



# **Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**

**Hasyim<sup>1\*</sup>, Nadia Siregar<sup>2</sup>, Nora Novita Simangunsong<sup>3</sup>, Sonya Boischa Hutabarat<sup>4</sup>**

<sup>1, 2</sup> Program Studi Pendidikan administrasi perkantoran, Fakultas ekonomi, Universitas Negeri Medan  
Email: boischasonya@gmail.com

## **Info Artikel**

### **Received:**

10 Nov 2023

### **Accepted:**

15 Nov 2023

### **Published:**

26 Nov 2023

### **Kata Kunci:**

Pendidikan Karakter,  
Pembelajaran  
Matematika,  
Tingkat SMA

## **Abstrak**

Pengangguran menjadi salah satu masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi, karena pertambahan jumlah penduduk yang tinggi, tidak diimbangi dengan pertambahan lapangan kerja. Perusahaan semakin selektif menerima karyawan baru, namun minat generasi muda Indonesia dalam berwirausaha saat ini relatif masih rendah. Dalam kondisi ini dunia pendidikan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat berwirausaha generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode probability sampling jenis simple random sampling. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) materi yang disampaikan secara langsung berpengaruh terhadap minat berwirausaha. 2) Cara penyampaian materi tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini memberikan implikasi untuk perguruan tinggi yang menerapkan mata kuliah kewirausahaan dalam bentuk materi yang disampaikan maupun cara penyampaian materi kepada mahasiswanya agar dapat ditingkatkan lagi. Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi mahasiswa untuk melihat apakah dengan adanya mata kuliah kewirausahaan memiliki hubungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## **PENDAHULUAN**

Kewirausahaan memiliki peran yang semakin penting dalam menggerakkan ekonomi global. Seiring dengan perubahan paradigma ekonomi yang semakin dinamis, kewirausahaan telah menjadi salah satu pilar utama dalam mengembangkan inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di dalam konteks ini, peran mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan sangatlah penting, mengingat mereka adalah calon pemimpin dan pelaku ekonomi di masa depan.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, seperti di banyak universitas lainnya, memiliki peluang unik untuk memahami dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan menjadi salah satu sarana utama untuk memahami konsep dan praktik kewirausahaan. Namun, sejauh mana mata kuliah ini memengaruhi motivasi berwirausaha mahasiswa adalah pertanyaan yang perlu diungkapkan lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, kita dapat mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan efektivitas kurikulum dan program-program pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi wirausahawan yang sukses.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana pendidikan tinggi dapat berperan dalam memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan ekonomi lokal maupun nasional.

Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan berbagai metode penelitian, termasuk survei dan analisis data statistik, untuk menganalisis hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di bidang kewirausahaan dan memotivasi mahasiswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan berwirausaha.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan landasan yang kuat untuk perbaikan kurikulum dan strategi pendidikan yang dapat membantu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan menjadi agen perubahan yang mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kewirausahaan di masa depan.

1. Apa pengaruh matakuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri medan.
2. Bagaimana matakuliah kewirausahaan mampu mendorong motivasi mahasiswa dalam berwirausaha

## METODE

Metode kualitatif dengan tehnik pengumpulan data kuesioner

Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif, non-numerik, dan berfokus pada pemahaman makna, konteks, dan kompleksitas. Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang mengharuskan pemahaman mendalam tentang subjek yang diteliti.

Pengumpulan data kualitatif dengan kuisisioner adalah suatu metode yang peneliti untukdifikasikan mengumpulkan data dalam bentuk teks atau jawaban terbuka (kualitatif) melalui kuisisioner, yang kemudian dapat dianalisis secara mendalam untuk memahami nuansa dan makna yang lebih dalam.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebar angket dengan Google Form kepada mahasiswa/I Fakultas ekonomi melalui media online berupa WhatsApp. Setelah itu data yang sudah terkumpul di olah dengan menggunakan SPSS agar mendapatkan hasil data yang valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Tabel 2 Hasil Uji Validitas*

| Variabel             | Pernyataan | rhitung | rtabel | Keterangan |
|----------------------|------------|---------|--------|------------|
| Kualitas Layanan (X) | X1         | 0, 580  | 0,1966 | Valid      |
|                      | X2         | 0, 580  | 0,1966 | Valid      |
|                      | X3         | 0, 573  | 0,1966 | Valid      |
|                      | X4         | 0, 606  | 0,1966 | Valid      |
|                      | X5         | 0, 730  | 0,1966 | Valid      |
|                      | X6         | 0,704   | 0,1966 | Valid      |
|                      | X7         | 0, 681  | 0,1966 | Valid      |
|                      | X8         | 0, 652  | 0,1966 | Valid      |
|                      | X9         | 0, 635  | 0,1966 | Valid      |
|                      | X10        | 0, 671  | 0,1966 | Valid      |
|                      | X11        | 0, 658  | 0,1966 | Valid      |
|                      | X12        | 0, 629  | 0,1966 | Valid      |
|                      | X13        | 0, 604  | 0,1966 | Valid      |
|                      | X14        | 0, 710  | 0,1966 | Valid      |
|                      | X15        | 0, 661  | 0,1966 | Valid      |
|                      | X16        | 0, 664  | 0,1966 | Valid      |
|                      | X17        | 0, 563  | 0,1966 | Valid      |
| Kepuasan Nasabah (Y) | Y1         | 0, 734  | 0,1966 | Valid      |
|                      | Y2         | 0, 665  | 0,1966 | Valid      |
|                      | Y3         | 0, 669  | 0,1966 | Valid      |
|                      | Y4         | 0, 702  | 0,1966 | Valid      |
|                      | Y5         | 0, 744  | 0,1966 | Valid      |
|                      | Y6         | 0, 691  | 0,1966 | Valid      |
|                      | Y7         | 0, 736  | 0,1966 | Valid      |
|                      | Y8         | 0, 705  | 0,1966 | Valid      |
|                      | Y9         | 0, 537  | 0,1966 | Valid      |
|                      | Y10        | 0, 625  | 0,1966 | Valid      |

Berdasarkan tabel dapat kita ketahui bahwa setiap pertanyaan/ Pernyataan didalam instrumen yang kita gunakan dinyatakan valid. Hal ini dapat kita ketahui dengan membedakan setiap nilai r hitung (*pearson corelation*) yang tertera pada kolom 4 dengan rtabel pada kolom 3, dan hasilnya memperlihatkan bahwa nilai r hitung (*pearson corelation*) setiap komponen pertanyaan/ Pernyataan ternyata lebih besar dari pada r tabelnya (0,1966).

### 1. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel             | Cronbach's Alpha | N of items | Keterangan |
|----------------------|------------------|------------|------------|
| Kualitas Layanan (X) | 0,909            | 17         | Reliabel   |
| Kepuasan Nasabah (Y) | 0,854            | 10         | Reliabel   |

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa data dalam instrument dinyatakan reliabel. Hal ini dapat kita lihat dengan membandingkan setiap nilai *Cronbach's Alpha*, dan hasilnya mengarah kepada nilai *Cronbach's Alpha* setiap komponen pertanyaan/ Pernyataan lebih besar dari pada  $> 0,6$ .

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan dengan menggunakan nilai rasio *skewness* dan *kurtosis*. Ketentuan apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan melihat jika nilai rasio *skewness* dan *kurtosis* berada diantara -2 sampai dengan +2 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

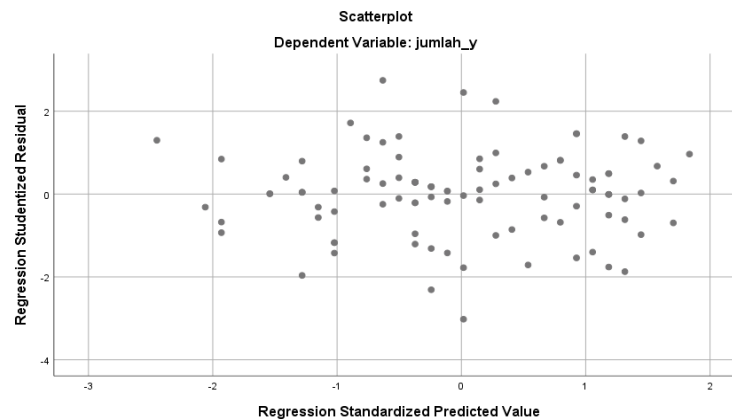
|                         | N         | Mean      | Skewness  |            | Kurtosis  |            |
|-------------------------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|
|                         | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Unstandardized Residual | 100       | 0,0000000 | -0,168    | 0,241      | 0,727     | 0,478      |
| Valid N (listwise)      | 100       |           |           |            |           |            |

Berdasarkan Hasil uji *Skewness-Kurtosis test* memiliki nilai sebagai berikut, nilai *skewness* / Std. Error =  $-0,168 / 0,241 = -0,697$ . Sedangkan nilai *kurtosis* / Std. Error =  $0,727 / 0,478 = 1,520$  sehingga dapat disimpulkan bahwa normalitas dalam uji *Skewness-Kurtosis test* terpenuhi karena ada pada rentang -2 sampai +2 dengan rasio *skewness* -0,697 sedangkan rasio *kurtosis* 1,520 dapat dinilai bahwa data terdistribusi normal.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas.

### Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana memiliki fungsi untuk Menguji hubungan / korelasi / pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan Melakukan prediksi atau estimasi variabel terikat berdasarkan variabel bebasnya. Data yang dianalisis haru berupa data yang berskala interval / rasio

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

| Coefficients <sup>a</sup> |                      |                             |            |                            |       |       |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|----------------------------|-------|-------|
| Model                     |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardize d Coefficients | T     | Sig.  |
|                           |                      | B                           | Std. Error | Beta                       |       |       |
| 1                         | (Constant)           | 9,499                       | 3,758      |                            | 2,528 | 0,013 |
|                           | Kualitas Layanan (X) | 0,432                       | 0,053      | 0,637                      | 8,187 | 0,000 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah (Y)

Hasil dari perhitungan koefisien regresi sederhana tabel menunjukkan nilai koefisien konstanta yaitu sebesar 9,499 koefisien variabel (X) adalah sebesar 0,432. dengan demikian diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 9,499 + 0,432X$$

Berdasarkan persamaan tersebut diketahui nilai konstantanya sebesar 9,499. Secara sistematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa variabel Kualitas Layanan bernilai tetap atau konstant, maka besarnya Kepuasan Nasabah adalah 9,499.

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0.1 ( $\alpha = 10\%$ ).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Jika thitung < ttabel maka H0 diterima, dan jika thitung > ttabel maka H0 ditolak.

Tabel 6 Hasil Pengujian *t* (Parsial)

| Coefficients <sup>a</sup>                   |                      |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                                       |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|                                             |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                                           | (Constant)           | 9,499                       | 3,758      |                           | 2,528 | 0,013 |
|                                             | Kualitas Layanan (X) | 0,432                       | 0,053      | 0,637                     | 8,187 | 0,000 |
| a. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah (Y) |                      |                             |            |                           |       |       |

Berdasarkan tabel terlihat bahwa  $t_{hitung} = 8,187$  dengan  $t_{tabel} 1,290$ . Maka secara statistik diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,187 > 1,290$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,10$ . Dengan demikian, diketahui variabel kualitas layanan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan nasabah (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antar variabel independen yaitu kualitas layanan (X) dengan variabel dependen yaitu kepuasan nasabah (Y) atau sejauh mana kontribusi variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>b</sup>                      |                   |          |                   |                            |
|-------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                           | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                               | ,637 <sup>a</sup> | 0,406    | 0,400             | 4,040                      |
| a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan (X) |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah (Y)     |                   |          |                   |                            |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi  $R^2$  diperoleh hasil yaitu sebesar 0,400 yang berarti variabel

(X) kualitas layanan secara parsial dapat menjelaskan hubungan dengan variabel kepuasan nasabah (Y) sebesar 40% sedangkan sisanya yaitu 60%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

## KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian serta melakukan pengambilan data dari mahasiswa/I fakultas Ekonomi yang mempelajari matakuliah kewirausahaan di Universitas Negeri Medan. Maka peneliti menarik kesimpulan dari rumusan masalah yang ada yaitu tingkat variable Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *t* yang memperoleh nilai sig untuk variabel Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan sebesar  $0,000 < 0,01$  ( $\text{sig} < \alpha=10\%$ ) sehingga  $H_0$  ditolak. Kemudian, berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan uji koefisien determinasi diketahui nilai  $R^2$  *model Summary* diperoleh hasil yaitu sebesar 0,400 yang berarti variabel

(X) Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan secara parsial dapat menjelaskan hubungan dengan variabel Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (Y) sebesar 40% sedangkan sisanya yaitu 60%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Jika kualitas matakuliah kewirausahaan semakin meningkat maka akan banyak mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha.

### REFERENSI

- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 89-97.
- Hanum, A. N. (2015). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. *VALUE ADDED: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1).
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 89-97.
- Suwarso, S. (2018). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan pengantar bisnis terhadap motivasi dan minat wirausaha (study kasus mahasiswa Akademi Akuntansi PGRI Jember). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 98-107.
- Dhira, B. N., Alexandro, R., & Putri, W. U. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edunomics Journal*, 2(2), 81-86.
- Wijayanti, N. V., & Patrikha, F. D. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11803-11811.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 21-30.
- Mahesa, A. D., & Rahardja, E. (2012). Analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha. *Diponegoro Journal of management*, 1(4), 130-137.
- Harmaizar, Z. (2006). *Menggali Potensi Wirausaha*. Diskon 40%-50%.
- Desmaryani, S. (2018). *Wirausaha dan Daya Saing*. Deepublish.